



Daya Beli Tinggi, Okupansi Hotel Sampai 90 Persen

JOGJA - *Long weekend* momen libur Tahun Baru Imlek dan Isra Mikraj memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap industri pariwisata di Jogjakarta. Data dari Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ) menunjukkan, terjadi kenaikan okupansi hotel dan sektor penjualan yang signifikan.

"Paling tinggi ada di 9 Februari," ujar Ketua PHRI DIJ Deddy Pranowo Waryono, kemarin (11/2).

Kenaikan okupansi hotel tersebut diambil dari seluruh hotel

dan penginapan di Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ). Lebih spesifiknya lokasi hotel dan penginapan tersebut berada di wilayah tengah dan sebagian utara. "Periode kenaikannya pada 8-10 Februari. Rata rata sampai 75 persen." Di tengah dan sebagian Utara ada yang sampai 90 persen," tuturnya.

Wisatawan yang terdata berasal dari dalam kota hingga luar kota Jogja. Kebanyakan berasal dari wilayah Jawa Tengah. "Kebanyakan wisatawan keluarga, ada dari Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, yang terbanyak Jawa Tengah,"

jelas Deddy.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIJ Bobby Ardiyanto menambahkan dampak dari *long weekend* Imlek dan Isra Mikraj sangat positif bagi industri pariwisata di DIJ. Selain menaikkan okupansi hotel, daya beli wisatawan juga meningkat. Daya beli bagus. Rata-rata penyedia jasa akomodasi memasang *rate* di *high season*. "Basanya Januari-Maret adalah *low season* tapi karena ada momen liburan ini menjadi berdampak positif," ujarnya.

Sektor yang paling laris adalah

jasa akomodasi karena dinilai merupakan aspek penting wisatawan. Selain itu, kuliner juga terdongkrak tinggi pendapatannya. "Destinasi dan transportasi juga ikut naik, walaupun tidak setinggi akomodasi karena banyak wisatawan menggunakan kendaraan pribadi," tandasnya.

Tingginya daya beli wisatawan juga dipengaruhi oleh banyaknya potongan harga yang diberikan oleh bisnis retail di DIJ. Trend potongan harga tersebut memang sudah biasa dilakukan setiap tahun pada saat momen Imlek. (**oso/din/rg**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005